ARTIKEL

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SWALAYAN KUD TULUS BHAKTI PAGU KEDIRI

Oleh:

KOTIN INDAH SABRINA

14.1.02.01.0344

Dibimbing oleh :

1. **BADRUS ZAMAN,M.Ak**
2. **ANDY KURNIAWAN,M.Ak**

FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Kotin Indah Sabrina
NPM	: 14.1.02.01.0344
Telepun/HP	: 081 332 301 694
Alamat Surel (Email)	: kotinindahsabrina@gmail.com
Judul Artikel	: Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
NamaPerguruan Tinggi	: Universitas Nusatara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. Kh. Achmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 29 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Badrus Zaman, M.Ak NIDN.0730036503	**Andy Kurniawan, M.Ak** NIDN.0719128604	**Kotin Indah Sabrina** NPM 14.1.02.01.0344

EVALUASI PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA SWALAYAN KUD TULUS BHAKTI PAGU KEDIRI

KOTIN INDAH SABRINA
14.1.02.01.0344
Fakultas Ekonomi – Prodi Akuntansi
Email: kotinindahsabrina@gmail.com
Badrus Zaman, M.Ak[1] dan Andy Kurniawan, M.Ak[2]

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pengendalian internal terhadap barang dagang adalah suatu hal yang tidak mudah dilakukan, perusahaan memerlukan suatu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang pada swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri? (2) Apakah sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri sudah sesuai dengan kriteria pengendalian yang baik ?.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendeskripsian, dimana analisis data yang digunakan dalam penelitian antara lain : (1) Mengumpulkan data mengenai persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri (2) Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap efektifitas pengendalian internal pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri (3) Membandingkan antara teori tentang persediaan barang dagang dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan. (4) Membuat kesimpulan bahwa terdapat kelemahan dalam pengendalian internal persediaan barang dagang terhadap efektifitas pengendalian internal pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah sistem akuntansi persediaan yang diterapkan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri bahwa secara keseluruhan penerapan sistem dan prosedur dalam sistem persediaan barang dagang dan pengendalian internal yang diterapkan sudah berjalan dengan baik namun kurang efektif dan masih ada kekurangan yang harus dibenahi lagi, seperti : (1) Adanya rangkap jabatan dikarenakan kurangnya tenaga kerja (2) Jadwal stok opname yang tidak teratur dan hanya dilakukan olek kepala toko (3) Tidak ada otorisasi dalam setiap bidang yang ada pada perusahaan

.

Kata Kunci: evaluasi, pengendalian internal, persediaan barang dagang.

I. LATAR BELAKANG

Dewasa ini terjadi pertumbuhan dan perkembangan yang sangat besar dalam persaingan bisnis antar perusahaan. Kompetisi dalam berbagai usaha menjadi sangat berkembang pesat, sehingga setiap perusahaan menuntut kemampuan pemimpin perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Sumber daya tersebut salah satunya adalah persediaan. Untuk dapat mencapai hal tersebut pengendalian persediaan dan informasi yang tepat dan akurat berperan sangat penting dalam suatu perusahaan. Dari seluruh informasi yang dibutuhkan oleh pihak manajemen perusahaan, informasi akuntansi merupakan salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya perusahaan. Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat, maka diperlukan satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi dalam akuntansi persediaan merupakan salah satu sub sistem informasi akuntansi yang menjelaskan bagaimana seharusnya perusahaan mengelola persediaannya, baik perencanaannya maupun pengendalianya sehingga tindakan manipulasi atau *human error* terhadap persediaan dapat dihindari. Persediaan adalah salah satu jenis aktiva yang sangat penting peranannya bagi perusahaan manufaktur maupun perusahaan dagang. Sebagai sumber utama perusahaan, persediaan merupakan hal yang sensitif terhadap kerusakan, pencurian, penurunan nilai pasar, sehingga pengendalian internal seperti pengawasan terhadap persediaan sangat diperlukan dan dibutuhkan kehati-hatian karena kelalaian dalam mengelola persediaan dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan, sehingga fungsi persediaan sebagai sumber utama tidak akan berjalan maksimal.

Dalam sistem akuntansi persediaan, kesalahan dalam pencatatan barang masuk atau barang keluar pada perusahaan dagang juga akan berpengaruh pada persediaan perusahaan tersebut sehingga dapat menyebabkan kerugian pada perusahaan tersebut, karena persediaan merupakan aset terbesar dari setiap perusahaan dagang, persediaan juga merupakan bagian dimana kesalahan sering terjadi pada perusahaan dagang entah dilakukan dengan sengaja maupun tidak sengaja dari karyawan perusahaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu menetapkan sistem pengendalian

yang baik guna untuk mengawasi kegiatan operasi perusahaan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan studi yang saya lakukan langsung di lapangan, dalam organisasi perusahaan seperti halnya yang terjadi pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri sebenarnya sudah memiliki struktur organisasi yang mempunyai tanggung jawab masing-masing menurut fungsi dan hirarki, namun dalam setiap bidangnya tidak ada yang ditunjuk untuk mengotorisasi masing-masing pada fungsi yang dijalankan. Kurangnya tenaga kerja yang direkrut oleh Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri mengakibatkan adanya rangkap jabatan karna tugas yang ada pada swalayan sangatlah banyak, sehingga tidak mencukupi jika hanya dilakukan oleh lima orang saja. Dan stok opname yang dilakukan tidak ada jadwalnya dan sekalipun dilakukan yang melakukan hanya kepala toko saja.

Kurangnya pengendalian internal persediaan barang dagang pada swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri, bisa berdampak pada terjadinya *lost*, yaitu suatu kondisi dimana stok fisik barang tidak sesuai dengan yang tercantum pada data stok barang di komputer. Selain itu bagian penghitungan persediaan atau *stok opname* yang tidak melakukan *job disk* secara teratur, hal seperti ini juga mempengaruhi data ketersediaan barang dalam komputer yang tidak sama dengan stok fisik. Hal ini terjadi karena adanya rangkap jabatan seperti fungsi penerimaan yang juga melakukan fungsi pencatatan dan SOP yang tidak ditaati secara tertib sehingga menimbulkan permasalahan. Permasalahan seperti ini yang mendorong saya untuk memilih masalah pengendalian internal sebagai objek penulisan skripsi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri".**

II. METODE

A. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Moleong (2016: 06) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai berikut : penelitian yang bermaksud

untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

2. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti ada dua fungsi. Pertama, peneliti berfungsi sebagai instrument. Kedua, peneliti berfungsi sebagai evaluator. Peneliti sebagai instrument atau alat semenjak awal hingga akhir penelitian. Peneliti berfungsi sebagai evaluator yaitu peneliti mengevaluasi jalannya penelitian yang dilakukan agar tetap pada jalur tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian peneliti mengevaluasi jalannya penelitian dari awal hingga akhir penelitian.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri yang bertempat di Jalan Raya Sambirobyong Pagu di Kabupaten Kediri. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja *(purposive)* dengan pertimbangan, yaitu perusahaan tersebut merupakan salah satu perusahaan yang memiliki konsumen potensial dan lokasi yang strategis, sehinga besar menjadi tempat sarana belanja kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu 5 bulan, terhitung dari bulan Februari sampai dengan Juni 2018

D. Tahapan Penelitian

Menurut Moleong (2016: 127), tahap penelitian terdiri atas tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan Pra-lapangan

Pada tahap awal penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

a. Menyusun rancangan penelitian
b. Memilih lapangan penelitian
c. Mengurus perizinan
d. Menjajaki dan menilai lapangan
e. Memilih dan memanfaatkan informan
f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah pengumpulan data, pengolahan data, dan penyimpulan hasil pengolahan data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap analisis data, data-data dari informan maupun yang diperoleh sendiri dari tempat penelitian kemudian dianalis untuk memperoleh kesimpulan.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dan moleong Lofland (1984: 47) dalam buku (2016: 157) sumber utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berkaitan dengan pengertian tersebut maka dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari :

1. Kata-kata dan Tindakan

   Kata-kata dan tindakan diperoleh dari hasil wawancara karyawan Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri, selain itu sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui pengambilan foto.

2. Sumber Tertulis

   Sumber tertulis ini misalnya sumber berupa buku referensi, dokumen yang diperoleh dari Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan, yaitu untuk mengetahui seberapa jauh kesesuaian antara pandangan-pandangan serta teoritis dengan keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Penulis melakukan penelitian lapangan untuk mengumpulkan data dengan cara :

a) Observasi
b) Wawancara

2. Penilaian kepustakaan, yaitu peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mempelajari literatur-literatur serta bahan kuliah yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2014: 244) mendefinisikan teknik analisis data sebagai berikut : proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berikut adalah analisis data yang digunakan penulis :

1. Mengumpulkan data mengenai persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri.
2. Mengumpulkan data mengenai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap efektifitas pengendalian internal pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri.
3. Membandingkan antara teori tentang persediaan barang dagang dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan.
4. Membuat kesimpulan bahwa terdapat kelemahan dalam pengendalian internal persediaan barang dagang terhadap efektifitas pengendalian internal pada Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data yang diperoleh dari Swalayan KUD Tulus Bakti Pagu Kediri yaitu dilakukan dengan Triangulasi Sumber. Menurut Patton (1987: 331) dalam buku Moleong (2016: 330) triangulasi dengan sumber berarti : Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

Hal itu dapat dicapai dengan jalan :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakanya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi triangulasi adalah cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan suatu bentuk kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penulis memperoleh hasil penelitian dari observasi di Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri dan wawancara dengan kepala toko dan satu pramuniaga yang sedang shif pada saat itu, berikut hasil penelitiannya :

1. Sistem dan Prosedur Pengendalian Internal Persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri

Berikut ini ada beberapa hal yang diperhatikan dalam mengevaluasi pengendalian internal dalam sistem persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri :

a. Fungsi yang terkait dalam pengendalian internal sistem persediaan Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri memiliki fungsi tersendiri dalam mengendalikan persediaan barang dagang, fungsi tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam mengendalikan persediaan barang dagang :
   1) Fungsi gudang
   2) Fungsi pembelian
   3) Fungsi penerimaan barang dagang
   4) Fungsi akuntansi

b. Dokumen yang Digunakan dalam Pengendalian Internal Sistem Persediaan.

Dalam mengendalikan persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri menggunakan beberapa dokumen sebagai berikut :

1) Formulir Order
2) Nota Retur Pembelian
3) Nota Retur Penjualan
4) Formulir Stock Opname
5) Bukti Kas Keluar

c. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem Persediaan.

Beberapa prosedur terkait persediaan yang terjadi pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu tidak digambarkan dalam bentuk flowchart. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan kepala toko dan pramuniaga terkait prosedur persediaan di Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu yang meliputi penjualan dan retur penjualan, pembelian dan retur pembelian serta sistem penghitungan fisik persediaan.

2. Pengendalian Internal Sistem Persediaan Barang Dagang Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri

Untuk dapat memantau kegiatan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri terdapat unsur pokok di dalam pegendalian internal terhadap persediaan barang dagang, antara lain sebagai berikut :

a. Struktur Organisasi

Pada sistem persediaan barang dagang melibatkan beberapa bagian yang terpisah antara satu dengan yang lain, yaitu ketua KUD, manager, kepala toko, pramuniaga I, pramuniaga ii, pramuniaga iii.

b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya

Dalam Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri, perusahaan menggunakan dokumen bukti keluar kas sebagai bukti bahwa pada

saat itu memang ada transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran uang.

c. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi

Adapun cara-cara yang ditetapkan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri dalam menjamin adanya praktik yang sehat antara lain :

1) Terdapat pemeriksaan mendadak *(surprised audit)* dimana auditor didatangkan secara mendadak oleh ketua KUD tanpa pemberitahuan lebih dahulu kepada karyawan.
2) Dokumen yang sudah diberi nomor urut dan pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.
3) satu bulan sekali atau paling lambat tiga bulan sekali diadakan pencocokan fisik persediaan barang dagang yang ada di rak pajangan dengan stok yang ada di komputer yang dilakukan oleh kepala toko dan diinput oleh kepala toko.
4) Saat akhir bulan diadakan rekonsiliasi antara catatan akuntansi yang ada dengan kekayaan secara fisik.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri dalam praktinya, setiap penerimaan calon karyawan selalu ada tes dimana tes tersebut bertujuan untuk mengetahui kompetensi karyawan tersebut.

3. Evaluasi Sistem dan Prosedur Pengendalian Internal Persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri

Sistem dan prosedur pengendalian internal persediaan yang diterapkan oleh Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu adalah sebagai berikut :

a. Fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pengendalian inluternal persediaan pada Swalayan

KUD Tulus Bhakti Pagu adalah fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan barang dagang, dan fungsi akuntansi. Jika dibandingkan dengan teori Mulyadi (2016: 244) fungsi yang diterapkan oleh Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri belum sesuai, yaitu tidak adanya fungsi penjualan sebagaimana biasanya tugasnya adalah sebagai kasir, tetapi pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri yang bertugas sebagai kasir yaitu fungsi akuntansi.

b. Dokumen yang digunakan dalam sistem dan prosedur pengendalian internal sistem persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri adalah formulir order, nota retur pembelian, nota retur penjualan, kartu stok atau formulir *stock opname*, dan bukti kas keluar. Jika dibandingkan dengan teori Mulyadi (2016: 246-251) dokumen yang digunakan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri masih ada kekurangan.

c. Prosedur pengendalian internal sistem persediaan barang dagang pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri adalah prosedur pembelian dan retur pembelian, prosedur penjualan dan retur penjualan, dan prosedur penghitungan fisik sediaan. Prosedur pengendalian internal persediaan barang pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri sudah sesuai dengan teori Krismiaji (2015: 395).

4. Evaluasi Pengendalian Internal Sistem Persediaan Barang Dagang Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri

a. Dalam struktur organisasi pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri belum sesuai dengan teori Mulyadi (2016: 130) dimana adanya fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Dan untuk prosedur penghitungan fisik sediaan atau *stock opname* perusahaan tidak membentuk tim khusus untuk melaksanakannya. Dan dalam

masing-masing fungsi tidak ada yang ditunjuk untuk bertanggung jawab atau tidak ada yang ditunjuk untuk otorisasi setiap fungsi.

b. Dalam sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya dapat disimpulkan bahwa sistem wewenang dan prosedur pencatatan belum sesuai. Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri masing-masing bagian atau fungsi tidak ada yang mengotorisasi hanya dalam bukti kas keluar kepala toko wajib mengetahui karena berhubungan dengan keuangan perusahaan.

c. Dalam praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri masih kurang sesuai dengan teori Mulyadi (2016: 130). Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri untuk prosedur penghitungan fisik sediaan hanya dilakukan oleh kepala toko dan untuk yang menginput hasil *stok opname* juga kepala toko perusahaan sendiri.

d. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri belum sesuai dengan teori yang ada. pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri untuk karyawan yang bekerja sebenarnya kurang tenaga kerja melihat tanggung jawab yang dipikul dalam setiap bagian fungsi persediaan sangatlah banyak. Sehingga, masih sering terjadi rangkap tugas. Selain itu tidak adanya pendidikan dan latihan setiap bulannya untuk mengasah keterampilan karyawan agar lebih berkompeten.

B. Kesimpulan

1. Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu sudah terdapat fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem dan prosedur pengendalian internal persediaan barang dagang dengan tugas dan wewenang masing-masing, namun pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu masih ada rangkap jabatan.

2. Pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu dokumen yang digunakan dalam pengendalian internal sistem persediaan barang dagang masih belum efektif dalam arti dokumen yang digunakan secara keseluruhan belum memberikan informasi yang cukup memadai mengenai persediaan barang yang ada.
3. Jaringan prosedur yang membentuk sistem persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu belum seluruhnya efektif, dikarenakan pada prosedur perhitungan fisik sediaan oleh Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu belum ada tim khusus yang dibentuk untuk menanganinya.

IV. PENUTUP

Peneliti memberikan saran mengenai pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi persediaan pada Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri adalah sebagai berikut :

1. Pada masing-masing fungsi yang terkait khususnya pada fungsi akuntansi seharusnya tidak ada rangkap tugas, dimana kasir juga menjalankan fungsi akuntansi pada bagian ini sudah seharusnya fungsi dipisah.
2. Seharusnya pada masing-masing fungsi ada seseorang yang ditunjuk untuk bertanggungjawab dimana bertugas untuk mengotorisasi dan mengevaluasi kinerja pada setiap bagian fungsi.
3. Pihak manajemen dari Swalayan KUD Tulus Bhakti Pagu Kediri menambah karyawan yang diperkerjakan mengingat Swalayan ini sangat diminati warga masyarakat dan berpotensi menghasilkan laba yang besar.
4. Kepala swalayan mengadakan evaluasi kinerja secara periodik demi terciptanya karyawan yang sesuai dengan mutu dan tanggung jawabnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2004. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* . Bandung: Rineka Cipta, (Online), tersedia: https://bangfajars.wordpress.com , diunduh 21 April 2018

Baridwan, Z. 2004. *Intermediate Accounting "Pengantar Akuntansi". Buku 2, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat

Donald E.Kieso, Jerry J, Weygandt, Terry D.Warfield. 2008. *Akuntansi Intermediate.* Edisi 12. Jakarta: Erlangga

Herjanto, E. 2008. *Manajemen Operasi*. Edisi Ketiga, Jakarta: Grasindo

Ikatan Akuntansi Keuangan Indonesia. 2005. *PSAK 14 Persediaan.* Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI, (Online), tersedia: http://denricositorus.blogspot.co.id/2012/06/psak-14-persediaan.html , diunduh 21 April 2018

Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. *Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)*. Edisi Mei 2009. Penerbit Akuntan Publik Indonesia, Jakarta, (Online), tersedia: https://library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2/RS1_2015_1_1079_Bab2.pdf , diunduh 21 April 2018

Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UNIT PENERBIT DAN PERCETAKAN STIM YKPN

Moleong, Lexy J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Rama, Jones. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.

Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada

Romney Marshall and Steinbart. 2015. *Accounting Information System* (12th Edition). Terjemahan Kikin Sakinah dan Novita Puspasari. 2016. Jakarta: Salemba Empat

S. Seredei., T. Runtu.2015. Evaluasi Penerapan Pengendalian Intern Atas Persediaan Barang Dagangan Pada PT.Suramando (Distribusi Farmasi Dan General Supplier) Di Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado

Sambuaga, S.Reinhard. 2013. Evaluasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Sukses Era Niaga Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tamodia, Widya. 2013. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada PT. Laris Manis Utama Cabang Manado. Universitas Sam Ratulangi Manado